

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul: **Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)**. Di bawah bimbingan Ibu Yuningsih Nita Christiani, SST.,M.Ak sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Herny C. Fanggidai, SE.,M.Ak sebagai pembimbing II. Hasil belajar menjadi ukuran seorang mahasiswa berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal.

Pemahaman perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-undang serta tata cara perpajakan yang berlaku dan menerapkannya untuk melaksanakan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak tepat waktu, melaporkan SPT, dan lain sebagainya. Jika mahasiswa telah memahami dan mengerti tentang perpajakan maka secara otomatis hasil belajar akan meningkat sehingga dengan adanya pemahaman perpajakan yang tinggi akan mempengaruhi Hasil belajar dikarenakan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan, tentang pemahaman. Dengan demikian Pemahaman perpajakan sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto (2023) agar mahasiswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari (Mufidah, 2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian (Widyaningsih, 2019) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mc Donald dalam Hamalik (2021), merumuskan jika motivasi belajar muncul ditandai dengan “feeling”. Dalam kegiatan belajar jika seorang mahasiswa memiliki emosi kemudian bertindak atau berkeinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran sehingga terjadi perubahan energi yang ada pada dirinya maka mahasiswa memiliki motivasi belajar. Namun sebaliknya, jika mahasiswa tidak melakukan hal yang harusnya dilakukan, dan tidak tertarik belajar. Hal ini berarti mahasiswa tidak terjadi perubahan energi, tidak memiliki motivasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa pada mahasiswa pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi pajak angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer atau data diperoleh secara langsung melalui pembagian kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa jalur minat pajak.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda agar dapat mengetahui pengaruh variabel dependen dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai alat bantu uji statistik. Hasil penelitian dari uji t menunjukkan (1) Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 3,180; (2) Intensitas Pemberian Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 6,855 dan (3) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 2,979. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,528 berarti bahwa 52,8% Hasil Belajar Mahasiswa dipengaruhi oleh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar.

Kata Kunci: Pemahaman, Intensitas, Motivasi, Hasil Belajar.